

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Unit Syariah Cabang Oebobo, Jln. Alfons A. Nisnoni No. 06, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Waktu Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan yaitu dari bulan Februari 2019 sampai bulan November 2019.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut tergantung pada masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan diuji.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:57). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang berusia 20 tahun keatas yang tinggal di kota kupang dan sering menggunakan jasa PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Ferdinand (2000:80), ukuran sampel yang sesuai adalah 100-200. Bila ukuran sampel terlalu besar, maka metode menjadi sangat sensitif, sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit* yang baik. Ferdinand menyebutkan bahwa pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator pada variable dikalikan 5 sampai 10. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang tahun 2014-2018.

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau ekspert (Sanusi, 2011:95). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian Syariah menyajikan laporan pendapatan keuangan pada tahun 2014-2018.

C. Jenis Data

a. Jenis Data Menurut Sumbernya

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui hasil wawancara, mekanisme dan cara kerja PT Pegadaian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua yang telah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian, (Riadi,2016;48). Data sekunder dari penelitian ini adalah buku dan jurnal yang digunakan oleh penulis.

b. Jenis Data Menurut Sifatnya

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan serta dari hasil studi pustaka majalah dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas yang sifat-sifatnya mendukung dengan data kuantitatif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka seperti besarnya pendapatan, nilai suku bunga dan biaya promosi pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kupang.

D. Definisi Operasional Dan Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut yang mempunyai bermacam-macam nilai atau sifat dari Obyek maupun kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan Definisi Operasional merupakan definisi yang dibuat oleh penulis dengan mengacu pada teori untuk memberikan gambaran nyata yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini terdiri dari Tiga variabel yang meliputi : Dua variabel bebas (X) dan Satu variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari Biaya Promosi (X1), Suku bunga (X2) dan Variabel terikat adalah Pendapatan (Y).

Table 3.1

**Variabel dan Definisi Operasional PT Pegadaian Syariah
Cabang Kupang**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
Biaya Promosi (X1)	Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian Syariah untuk mengenalkan produk yang ditawarkan sehingga menarik masyarakat untuk menggunakan jasa pegadaian, yang diukur dalam Rupiah.	Jumlah Pengeluaran	Rupiah
SukuBunga (X2)	Tingkat suku bunga adalah suatu jumlah ganti rugi atau balas jasa atas penggunaan uang yang dilakukan oleh nasabah PT Pegadaian Syariah yang diukur dalam persentase.	Tingkat bunga	Rate (%)
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah laba usaha yang diperoleh dari penghasilan bunga atas pinjaman yang diberikan PT Pegadaian Syariah berdasarkan hukum gadai, ditambah penghasilan dari	Jumlah Penerimaan	Rupiah

	produksi jasa lainnya, dikurangi dengan biaya operasional, yang diukur dalam Rupiah.		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu melakukan dialog secara langsung untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak terkait (pihak manajemen dan karyawan pegadaian yang diperkenankan untuk dapat memberikan informasi) yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti dokumen-dokumen yang terdapat pada objek penelitian serta literatur yang berhubungan kebutuhan data yang dibutuhkan dengan kebutuhan data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah penelitian.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan tentang

laporan keuangan, pemberian suku bunga dan biaya promosi yang dikeluarkan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode statistik regresi linear berganda. Analisis Linear berganda menurut (Sugiyono 1999:100), digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan biaya promosi terhadap pendapatan PT Pengadaian Syariah Cabang Kupang dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pendapatan PT Pegadaian Syariah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi tingkat bunga

b₂ = Koefisien regresi tingkat bunga

X₁ = Variabel tingkat bunga

X₂ = Variabel tingkat promosi

e_i = Kesalahan pengganggu

3. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variable suku bunga dan biaya promosi terhadap variable pendapatan, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

1. Uji Parsial (Uji “t”)

Menurut Sugiyono (1999:161), Uji pengaruh secara parsial

(Uji“t”) bertujuan untuk menguji secara parsial mencari pengaruh dari masing-masing variabel independent X1 (tingkat bunga) dan X2 (biaya promosi), secara bersama-sama mempengaruhi (Y) (pendapatan PT Unit Syariah) dengan menggunakan unit formulasi sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi dari pengaruh X1(tingkat bunga) dan X2(biaya promosi).

s_{b_i} = Simpangan baku dari pengaruh X1 (tingkat bunga) dan X2 (biaya promosi).

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

- a) $H_0 : b_i : = 0$, artinya secara parsial tingkat suku bunga (X1) dan biaya promosi (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah (Y).
- b) $H_a : b_i : \neq 0$, Secara parsial tingkat bunga (X1) dan biaya promosi(X2) mempunyai pengaruh parsial terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah (Y).

Kaidah Pengambilan Keputusan:

- a) Jika nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tingkat suku bunga (X1), biaya promosi (X2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan PT Pegadaian Syariah(Y).

- b) Jika nilai signifikan $\leq \alpha$ (0,05) maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial (X_1) dan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (Y)

2. Uji Simultan (Uji “F”)

Menurut Sugiyono (2001:163) uji bersama-sama (Uji “F”) bertujuan untuk menguji secara simultan tingkat suku bunga (X_1) dan biaya promosi (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan PT. Pegadaian Syariah (Y), maka formulasi uji “F” yang digunakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{JKR/(k - 1)}{JKE/(n - k)}$$

Keterangan :

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKE : Jumlah Kuadrat Error

K : Banyaknya variabel

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis Statistik:

- a) $H_0 : b_i = 0$, artinya secara simultan Variabel Suku Bunga (X_1), Biaya Promosi (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah (Y).
- b) $H_a : b_i \neq 0$, minimal salah satu variabel artinya X_1 (tingkat suku bunga) dan X_2 (biaya promosi) secara simultan mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah (Y).

Kaidah pengambilan keputusan.

- a) Jika nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05) maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan X_1 (tingkat bunga) dan X_2 (biaya promosi) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah (Y).
- b) Jika nilai signifikan $\leq \alpha$ (0,05) maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara simultan variabel X_1 (tingkat bunga) dan X_2 (biaya promosi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan PT Pegadaian Syariah (Y).

3. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu (R^2) merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan berapa persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu faktor suku bunga (X_1), biaya promosi (X_2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel pendapatan(Y). Dengan formulasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

JKR : Jumlah Kudrat Regresi

JKT ; Jumlah Kuadrat Total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi R^2 yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap variabel terikat (dependen).

Jika koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati nol (0), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa (R^2) adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.